

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi. Seperti yang dijelaskan Sugiyono (Naziah, 2020:112) mengatakan:

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena permasalahan dalam penelitian ini cukup kompleks sehingga data yang diperoleh dari narasumber dijamin dengan metode yang alamiah yaitu interview atau wawancara secara langsung dan didapatkan jawaban yang alamiah. Dalam konteks masalah ini, pendekatan deskriptif kualitatif lebih cocok untuk mendapatkan informasi deskriptif berdasarkan pengumpulan data yang bersifat lisan maupun tulisan.

| | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 8. | Penyusunan Laporan | | | | | | | | |
| 9. | Diseminasi Hasil | | | | | | | | |
| 10 | Penyusunan Laporan Akhir | | | | | | | | |

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Gawang semester genap tahun ajaran 2020/2021. Pemilihan subjek penelitian ini didasari oleh beberapa pertimbangan. Pertama, peneliti menganggap bahwa siswa kelas V sudah memiliki pengalaman belajar sehingga dirasa dapat berkomunikasi lebih baik di bidang matematika. Kedua, lebih mudah diwawancarai untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini. Ketiga, materi yang dibahas di penelitian ini sesuai dengan materi yang ada di buku matematika kelas V.

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dalam permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono (Anggraeni, 2019:40) menjelaskan “objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Sesuai judul penelitian yang telah dipilih, maka objek dalam penelitian ini adalah komunikasi matematis, keaktifan siswa dan pembelajaran daring.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif merupakan sekumpulan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam memperoleh data kualitatif yang dibutuhkan.

Menurut Sugiyono (Irawan, 2019:1075) metode kualitatif adalah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasinya.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a) Observasi

Observasi yaitu “Sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner.” Sugiyono (Effendy & Sunarsi, 2020:707).

Lebih lanjut menurut Sugiyono (Kurnianingtyas & Nugroho, 2012:69) dalam observasi partisipasi “peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif yaitu dalam pengumpulan data. Peneliti datang ke tempat kegiatan yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Kegiatan observasi dilakukan dengan cara mengamati komunikasi matematis dan keaktifan siswa pada pembelajaran daring melalui whatsapp group di kelas V SDN 1 Gawang.

b) Angket

Angket atau kuisisioner digunakan untuk memperoleh data keaktifan yang dapat diungkap dari diri siswa. Teknik ini juga digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari teknik

observasi. Dengan digunakannya angket ini maka data keaktifan dapat diperoleh secara langsung dari narasumber yaitu siswa.

c) Wawancara

Sugiyono (Effendy & Sunarsi, 2020:707) mengatakan wawancara yaitu digunakan:

Sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil atau sedikit.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur agar dalam proses wawancara terjalin komunikasi yang terarah dan lebih fleksibel untuk menggali informasi yang lebih dalam dan akurat.

d) Tes

Tes ini digunakan sebagai metode untuk mengetahui skor berdasarkan soal yang telah diberikan kepada responden. Tes ini merupakan evaluasi tertulis untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa. Menurut Arikunto (Munawaroh, 2012:73) mengatakan bahwa “tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur satu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”.

e) Dokumentasi

Menurut Arikunto (Effendy & Sunarsi, 2020:707) “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai

hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen rapat, dan sebagainya”. Dokumen merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah penelitian itu sendiri. Peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian dengan dibantu dengan instrumen bantu. Pengumpulan data yang dibutuhkan yaitu observasi, wawancara, tes, angket dan studi dokumentasi. Kisi-kisi yang digunakan sebagai acuan dalam membuat pedoman observasi, wawancara, tes, angket yang digunakan sebagai pengumpulan data.

a. Instrumen Utama

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, yang bertujuan untuk mendapatkan data langsung dari sumbernya. Saat melakukan penelitian, peneliti harus mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi, agar mendapatkan data yang dibutuhkan. Data yang diungkapkan oleh peneliti yakni terkait dengan komunikasi matematis dan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring melalui whatsapp group di kelas V SD Negeri 1 Gawang.

b. Instrumen bantu pertama

Instrumen bantu pertama adalah observasi. Instrumen ini dilakukan secara langsung di lapangan yang dilakukan peneliti pada bulan Januari 2021. Tujuan observasi dilakukan guna untuk mengetahui dan mengamati aktivitas siswa secara langsung. Sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya.

c. Instrumen bantu kedua

Instrumen bantu kedua adalah hasil instrumen wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan wawancara bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada narasumber utama yakni guru kelas V SD Negeri 1. Wawancara ini bersifat tidak terstruktur, yakni dalam wawancara peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis. Dalam kegiatan wawancara ini pengumpulan datanya dengan cara mencatat serta perekam.

d. Instrumen bantu ketiga

Instrumen bantu ketiga dalam penelitian ini berupa tes. Tes yang dimaksud adalah tes tertulis terkait kemampuan komunikasi matematis siswa. Tes tertulis tersebut terdiri dari beberapa soal uraian.

e. Instrumen bantu keempat

Instrumen bantu keempat ini berupa angket keaktifan yang dicapai oleh siswa yang merupakan salah satu instrumen yang diperlukan untuk mengukur keaktifan siswa.

f. Instrumen bantu kelima

Instrumen bantu ketiga ini berupa dokumentasi, yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan mengambil data-data yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Instrumen dokumentasi ini dalam pengumpulan datanya dengan menggunakan kamera dengan cara memfoto data-data yang diperlukan.

E. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian agar meningkatkan kepercayaan dari data yang telah dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2011:270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas). Namun demikian uji yang paling utama adalah uji kredibilitas data. Menurut Sugiyono (2011) uji kredibilitas dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus

negative dan membercheck.

Adapun penjelasan terkait hal tersebut adalah sebagai berikut.

1. Uji kredibilitas (credibility) data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan:

a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melalui pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

b) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

c) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

d) Diskusi dengan teman sebaya

e) Analisis kasus negative

Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditentukan.

f) Menggunakan bahan referensi

g) Mengadakan membercheck Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa

yang diberikan oleh pemberi data.

2. Uji transferabilitas (transferability) merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.
3. Uji reliabilitas (dependability) dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Cara melakukan audit yaitu dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.
4. Uji obyektivitas (confirmability) mirip dengan uji reliabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji obyektivitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar obyektivitas.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi karena keabsahan data dalam penelitian ini tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan triangulasi sumber.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, sebagaimana biasa digunakan sebagai analisis data kualitatif yaitu saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Sugiyono (Sari, 2020:22) menyatakan ada tiga tahapan dalam analisis data, yaitu: “reduksi data (reduksi data), data penyajian (tampilan data), dan disajikan laporan atau verifikasi (gambar kesimpulan)”.

1) Reduksi Data

Menurut Sugiyono (Kurnianingtyas & Nugroho, 2012:71), “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya”. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2) Penyajian Data

Menurut Sugiyono (Kurnianingtyas & Nugroho, 2012:71), “Penyajian data dalam penelitian dilakukan setelah data mentah direduksi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sebagainya”. Dengan menampilkan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3) Penarikan Kesimpulan

Menurut Sari (2020:25), menyatakan:

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

Setelah menelaah intisari dari berbagai data yang telah disajikan akan diperoleh kesimpulan bagi penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan pada awal penelitian.

